

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kepulauan yang cukup luas, kurang lebih sekitar 17.499 pulau yang dimiliki Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Indonesia sebagai negara kepulauan (*Archipelagic States*) telah ditetapkan oleh *United Nations Convention on the Law of the sea (UNCLOS) III* tahun 1982, dan diratifikasi pada tahun 1985 serta telah diakui oleh Hukum Internasional pada tahun 1994.

Sebagai negara kepulauan yang dua pertiganya terdiri dari lautan dan panjang pantainya merupakan nomor kedua terpanjang di dunia setelah Kanada serta letak geografisnya yang sangat strategis antara dua benua dan dua samudera, Indonesia sangat menunjang akan kelancaran arus barang dalam perdagangan Internasional dan menjadi pintu gerbang perdagangan internasional maupun nasional yang sangat pesat perkembangannya, maka dari itu perlu didukung dengan sarana transportasi laut atau pelayaran yang mendukung sebagai penghubung antar pulau dan benua.

Pelayaran mempunyai peranan yang penting di bidang perdagangan internasional maupun nasional, karena di dalamnya mengandung manfaat yang dapat menguntungkan negara baik dalam bidang kemaritiman maupun dalam bidang perekonomian.

Dalam kegiatan pelayaran pasti nantinya akan ada kaitannya dengan kebutuhan masyarakat yang pasti akan terjadi kegiatan ekspor-impor dalam jumlah yang besar dan luas yang terjadi secara terus menerus sehingga kegiatan di dalam pelabuhan akan meningkat, maka dari itu baik perusahaan bongkar muat atau perusahaan pelayaran akan berkembang sangat pesat dan nantinya akan membuka cabang di berbagai wilayah pelabuhan di Indonesia, dikarenakan untuk mempermudah kelancaran melayani proses bongkar muat

ataupun mengageni kapal-kapal yang akan singgah di pelabuhan-pelabuhan tersebut.

Mengingat keadaan geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dimana luas lautannya lebih besar dibandingkan luas daratannya, maka sarana pengangkutan melalui laut besar peranannya dalam menghubungkan kota-kota atau pulau-pulau yang ada di tanah air maupun mancanegara.

Selaras dengan peranan pengangkutan sebagai alat transportasi yang mengangkut barang dari satu pulau ke pulau lain maka peranan pelabuhan sebagai sarana penghubung antar pulau maupun antar negara juga harus dapat memadai dan mencukupi untuk menunjang segala kegiatan kepelabuhan pada suatu daerah atau negara, dalam hal ini termasuk sebagai tempat kegiatan bongkar muat barang dari kapal ke dermaga atau sebaliknya.

Dengan berkembangnya lalu lintas angkutan laut, fasilitas pelabuhan, teknologi bongkar muat, dan meningkatnya perdagangan antar pulau atau antar Negara, maka kualitas perusahaan bongkar muat sebagai penyedia jasa bongkar muat barang di pelabuhan perlu ditingkatkan secara konsisten dan berkesinambungan guna mengimbangi laju pertumbuhan kegiatan ekonomi dan perdagangan dari tahun ke tahun.

Perusahaan bongkar muat itu sendiri adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan kegiatan usaha bongkar muat barang, yang terdiri dari kegiatan membongkar barang dari kapal ke dermaga, atau sebaliknya (*stevedoring*), memindahkan barang dari dermaga ke gudang atau lapangan penumpukan yang masih dalam area pelabuhan, atau sebaliknya (*cargodoring*), menerima barang dari luar ke dalam area pelabuhan, atau sebaliknya (*receiving/delivery*).

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa bongkar muat, perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri sudah banyak sekali menangani kegiatan bongkar muat curah besi atau baja maupun curah lainnya di Pelabuhan Cigading. Dalam hal ini termasuk paling dominan adalah

pembongkaran muatan *Coil TMBP (Tin Mill Black Plate)*. Sebelum melakukan proses pembongkaran, perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri harus mengurus perizinan terlebih dahulu ke kantor KSOP dan pihak Pelabuhan Cigading serta menyiapkan peralatan yang akan digunakan. Saat pembongkaran berlangsung, perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri juga harus membuat dokumen-dokumen penyelesaian pembongkaran.

Pada perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri dalam pelaksanaan pembongkaran *Coil TMBP* di pelabuhan Cigading terjadi beberapa masalah yaitu terdapat pihak-pihak terkait yang kurang bertanggung jawab, peralatan bongkar yang terlihat kurang terawat sehingga khawatir terjadi kecelakaan kerja, serta hambatan-hambatan dalam proses pembongkaran *Coil TMBP* itu sendiri yang dapat mengakibatkan lamanya proses pembongkaran tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul "PROSES PEMBONGKARAN *COIL TMBP* MV. NAGATO V.078 OLEH PERUSAHAAN BONGKAR MUAT PT. MERAK JAYA ASRI DI PELABUHAN CIGADING 1 BANTEN".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses pembongkaran *Coil TMBP* ?
2. Peralatan apa saja yang digunakan dalam proses pembongkaran *Coil TMBP* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Cigading ?
3. Pihak-pihak mana saja yang terkait dalam proses pembongkaran *Coil TMBP* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Cigading ?
4. Bagaimana proses penanganan pembongkaran *Coil TMBP* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Cigading?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulis ingin terjun secara langsung dalam dunia kerja agar kami mengerti dan mempunyai pengalaman di dunia kerja. Sesuai dengan judul penulis, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan dalam proses pembongkaran *Coil TMBP* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Cigading.
- b. Untuk mengetahui peralatan apa saja yang digunakan dalam proses pembongkaran *Coil TMBP* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Cigading.
- c. Untuk mengetahui pihak-pihak mana saja yang terkait dalam proses pembongkaran *Coil TMBP* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Cigading.
- d. Untuk mengetahui proses penanganan pembongkaran *Coil TMBP* oleh perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri di Pelabuhan Cigading.

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Kegunaan bagi penulis dan pembaca
 - 1) Dapat mengetahui bagi penulis dan pembaca tentang dokumen dan peralatan dalam proses pembongkaran *Coil TMBP*.
 - 2) Dapat menambah wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai pihak yang terkait dalam proses pembongkaran *Coil TMBP*.
 - 3) Dapat mengetahui bagi penulis dan pembaca tentang proses penanganan pembongkaran *Coil TMBP*.
 - 4) Dapat memberikan ilmu bagi penulis dan pembaca tentang dunia pelayaran khususnya di bidang *stevedoring*.

b. Kegunaan bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan jasa pembongkaran.

c. Kegunaan bagi Universitas Maritim AMNI Semarang

Dapat menjadi acuan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperolehnya suatu susunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada suatu masalah yang dipilih dan supaya tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan proposal karya tulis ini nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut

BAB 1 PENDAHULUAN

Penulis menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang Pengertian Pelabuhan, Macam Pelabuhan, Fungsi Pelabuhan, Fasilitas Pelabuhan, Pengembangan Pelabuhan, Pengertian Bongkar Muat, Perusahaan Bongkar Muat (PBM), Dokumen-Dokumen Bongkar Muat, Peralatan Bongkar Muat Konvensional, Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Kegiatan Bongkar Muat, Penanganan Bongkar Muat.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam Bab Ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data saat melaksanakan Praktek Darat disertai Metode Pengumpulan Data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Penulis akan membahas tentang Gambaran Umum Perusahaan bongkar muat PT. Merak Jaya Asri, Dokumen Pembongkaran *Coil TMBP*, Peralatan Pembongkaran *Coil TMBP*, Pihak-Pihak Yang Terkait Dalam Proses Pembongkaran *Coil TMBP*, Proses Penanganan Pembongkaran *Coil TMBP*.

BAB 5 PENUTUP

Dalam Bab Penutup, penulis menguraikan tentang Kesimpulan yang merupakan rangkuman dari Bab 4 serta Saran yang merupakan solusi dari permasalahan yang terjadi.